

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metodologi penelitian dapat dikatakan sebagai proses ilmiah untuk mendapatkan data yang akan digunakan untuk kebutuhan peneliti. Metode yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode penelitian deskriptif analisis dengan menggunakan pendekatan secara kualitatif. Yang mempelajari masalah yang ada dimasyarakat dan menjelaskan mengenai gambaran masalah yang berkaitan dengan tari Jembar Agung disanggar Seni Klapa Jajar Kota Cirebon. sugiyono menyatakan (2013 hlm 15) bahwa :

“Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *pospositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah. (sebagai lawanya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber dengan *tringulasi* (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebi menerapkan makna dari hasil pada generalisasi”

Adapun yang diungkapkan (creswell, 2015) mengatakan bahwa:

Penelitian kualitatif memiliki ciri khusus utama yang berbeda di setiap tahap proses penelitian, yang akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Mengeksplorasi permasalahan dan mengembangkan pemahaman terperinci tentang fenomena sentral.
2. Menjadikan tinjauan kepustakaan memainkan peran kecil tetapi menjustifikasi permasalahannya.
3. Menyebutkan maksud dan pertanyaan penelitian dalam bentuk open-ended (terbuka) untuk menangkap pengalaman partisipan
4. Menumpulkan data yang didasarkan pada kata-kata (misalnya, dari wawancara) atau dari gambar (misalnya, foto) dari sejumlah kecil individu sedemikian rupa sehingga pandangan para partisipan bisa didapatkan.
5. Menganalisis data untuk deskripsi dan tema dengan menggunakan analisis teks dan menginterpretasi makna yang lebih besar dari temuannya.
6. Menulis laporan dengan menggunakan struktur yang fleksibel
Dan kriteria evaluative seta memasukan reflektivitas dan bisa subjektif peneliti

Penelitian ini menggambarkan informasi atau data berdasarkan proses

yang ada sehingga menjadi sebuah landasan penelitian yang dianalisis dan dipaparkan sebagaimana adanya dilapangan. Menurut Sugiono (2008, hlm 105) menyatakan bahwa:

“Metode deskriptif analisis ialah metode penelitian dengan Teknik pengumpulan datanya sesuai dengan keadaan yang sebenarnya lalu diolah dan disusun dengan tujuan untuk mendapatkan sebuah gambaran masalah yang ada”

Metode Deskriptif dalam penelitian ini yaitu mencari data yang akurat, aktual dan sistematis tentang Tari Jembar Agung di Sanggar Seni Klapa Jajar Cirebon. Metode ini digunakan untuk membuka tabir yang terdapat dalam penyajian kesenian Tari Jembar Agung sehingga peneliti dapat menarik kesimpulan dan mendeskripsikan peristiwa pada penelitian berlangsung serta menyusun fakta yang terdapat dalam objek penelitian. Kegiatan analisis dilakukan sebagai salah satu langkah penelitian untuk memahami masalah yang diteliti yang dibantu dengan teori teori yang ada.

Menurut Bogdan dan Taylor yang ditulis oleh Lexy J. Mellow (1994 hlm 3) menjelaskan bahwa :

“Data yang dihasilkan dari metode kualitatif berupa kata-kata tertulis, data ini diperoleh dari pengamatan, wawancara, observasi dan data yang berkaitan dengan apa yang diteliti yang bersifat ilmiah”

Proses pengumpulan data dilakukan melalui teknik observasi, wawancara, studi dokumentasi dan studi pustaka. Sedangkan analisis data yang dilakukan adalah melalui data yakni memilah data yang telah didapatkan oleh peneliti seperti latar belakang, koreografi, rias busana dan properti dari tari Jembar Agung, hasil data yang telah didapatkan peneliti berbentuk uraian deskripsi, tabel, foto, bagan atau gambar sebagai penguat dari hasil penelitian untuk selanjutnya disimpulkan.

3.2 Pasitipan Penelitian

Partisipan ialah orang lain yang dijadikan sumber data dan informasi oleh peneliti sebagai riset yang akan ditelitinya. Dalam penelitian Tari Jembar Agung di Sanggar Seni Klapa Jajar Kota Cirebon. Partisipan dalam membantu kelancaran penelitian ini yaitu Bapak Mamat Nurachmat selaku ketua Sanggar Seni Klapa Jajar, Iid dan Suryo sebagai komposer musik dalam tari Jembar Agung

3.3 Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Sanggar Seni Klapa Jajar Kota Cirebon yang bertempat di Jl. Kanoman Utara Gg. Klapa Jajar No.21 RT 02 RW 10 Kecamatan Pekalipan Kelurahan Pekalipan Kota Cirebon Jawa Barat.

3.4. Instrumen penelitian

Dalam suatu penelitian diperlukan instrumen untuk membantu berlangsungnya dan kelancaran penelitian. Sebelum melakukan penelitian, peneliti menyiapkan beberapa instrumen penelitian. Instrumen berguna untuk bagaimana peneliti memperoleh data penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif yang artinya peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. instrumen tersebut. Diungkapkan oleh Nasution (1998) dalam Sugiono (2013 hlm 306), menyatakan bahwa :

“didalam penelitian kualitatif manusia dijadikan instrumen utama, karena manusia sudah pasti dan relevan dalam segala hal, hasil yang diharapkan tidak dapat ditentukan secara pasti dan melas..”

Oleh sebab itu peneliti sebagai instrumen juga harus di validasi seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun ke lapangan.

Menurut Nasution (1998) dalam Sugiono (2013 hlm 307) bahwa :

Peneliti sebagai instrumen peneliti serasi untuk penelitian serupa karena memiliki ciri-ciri sebagai berikut

1. Peneliti sebagai alat peka dan dapat bereaksi terhadap segala stimulus dari lingkungan yang harus diperkirakannya bermakna atau tidak bagi peneliti.
2. Peneliti sebagai alat dapat menyesuaikan diri terhadap semua aspek keadaan dan dapat mengumpulkan aneka ragam data sekaligus.
3. Setiap situasi merupakan keseluruhan. Tidak ada suatu instrumen berupa test atau angket yang dapat menangkap keseluruhan situasi, kecuali manusia.
4. Suatu situasi yang melibatkan interaksi manusia, tidak dapat difahami dengan pengetahuan semata. Untuk memahaminya kita perlu sering merasakannya, menyelaminya berdasarkan pengetahuan kita.
5. Peneliti sebagai instrumen dapat segera menganalisis data yang diperoleh. Ia dapat menafsirkannya, melahirkan hipotesis dengan

segera untuk menentukan arah pengamatan untuk mentest hipotesis yang timbul seketika.

6. Hanya manusia sebagai instrumen dapat mengambil kesimpulan berdasarkan data yang dikumpulkan pada suatu saat dan menggunakan segera sebagai bahan untuk memperoleh penegasan, perubahan, perbaikan, atau pelakan.
7. Dalam penelitian dengan menggunakan test atau angket yang bersifat kuantitatif yang diutamakan adalah respon yang dapat diukur agar dapat diolah secara statistik, sedangkan yang menyimpang dari itu tidak dihiraukan. Dengan manusia sebagai instrumen, respon yang aneh, yang menyimpang justru diberi perhatian. Respon yang lain dari yang lain, bahkan yang bertentangan dipakai untuk mempertinggi tingkat kepercayaan dan tingkat pemahaman mengenai aspek yang diteliti.

3.5 Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian maksudnya adalah proses pengumpulan atau penghimpun data, sedangkan teknik pengumpulan data adalah alat bantu atau cara- cara yang dapat digunakan oleh peneliti dalam proses penelitiannya untuk mengumpulkan data. Dibawah ini merupakan teknik – teknik yang akan peneliti ambil untuk melakukan pengumpulan data sebagai berikut :

3.5.1 Observasi

Observasi biasa disebut dengan pengamatan, meliputi kegiatan pada suatu objek yang akan diteliti. Observasi merupakan proses yang kompleks, yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Diantaranya yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan (Sutrisno Hadi 1986, dalam Sugiyono 2013 hlm 203). Observasi yang akan dilakukan yaitu dengan melihat langsung ke tempat dimana kesenian Tari Jembar Agung itu sering ditarikan yaitu di Sanggar Seni Klapa Jajar Kota Cirebon. Observasi ini bertujuan untuk memperoleh data yang jelas tentang tari Jembar Agung dari Elang Mamat selaku ketua sanggar Seni Klapa Jajar Cirebon. Dalam penelitian harus mengamati berbagai aspek yang ada di lapangan, sehingga dapat menghasilkan suatu penelitian yang ilmiah dan dapat dipertanggung jawabkan oleh peneliti.

3.5.2 Studi Pustaka

Studi Pustaka merupakan Teknik dalam pengumpulan data yang diperlukan oleh penulis dengan menelaah beberapa dari sumber seperti buku, artikel, jurnal, internet, skripsi, yang berkaitan dengan penelitian. Melalui studi Pustaka peneliti memerlukan data untuk mendukung dan memahami tulisan/gagasan ide peneliti dalam penyajian.

3.5.3 Wawancara

Merupakan cara mengumpulkan data dan kelanjutan dari observasi. Wawancara dilakukan secara lisan. Wawancara berfungsi untuk menggali informasi yang mendalam. Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan cara tanya jawab untuk memperoleh data baik secara langsung maupun tidak langsung. Dengan narasumber yang dapat memberikan gagasan faktual yang mampu memberikan informasi sesuai dengan penelitian. Peneliti melakukan penelitian mengenai tari Jembar Agung. Menurut (Hadeli, 2006) mengemukakan : ada beberapa faktor yang mempengaruhi arus informasi dalam wawancara yaitu pewawancara, Responden, pedoman wawancara, dan situasi wawancara. Sedangkan menurut Nasution (2013 hlm 13) wawancara adalah suatu bentuk komunikasi *verbal*, jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi.

Estenberg, dalam Sugiono (2012 hlm 233) menjelaskan beberapa macam wawancara yaitu wawancara terstruktur merupakan peneliti telah mengetahui dengan pasti informasi apa yang akan diperoleh sehingga peneliti menyiapkan instrumen penelitian berupa pernyataan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan, wawancara resmi terstruktur yaitu pelaksanaan wawancara lebih terbuka dimana responden diminta pendapat dan ide-ide nya. Wawancara tidak terstruktur merupakan wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.

Dalam penelitian ini wawancara dilakukan kepada narasumber secara langsung, yakni wawancara terstruktur dilakukan kepada bapak Mamat Nurachmat sekaligus ketua Sanggar Seni Klapa Jajar dan Saiful Anam, Kepada beliau peneliti

akan bertanya tentang latar belakang terciptanya tari Jembar Agung, struktur koreografi Tari Jembar Agung dan bagaimana rias busana dan properti yang dipergunakan pada Tari Jembar Agung, dan selanjutnya mengenai musik yang ada pada tari Jembar Agung akan di tanyakan kepada Suryo dan Iid selaku komposer tari Jembar Agung yang ada di sanggar Seni Klapa Jajar

3.5.4 Dokumentasi

Teknik lain yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu studi dokumentasi. Dimana dalam teknik ini peneliti memerlukan data-data penting dalam wujud *audio visual* dan deskripsi tertulis khususnya yang berkaitan dengan tari Jembar Agung pada Sanggar Seni Klapa Jajar Kota Madya Cirebon. Dokumentasi dalam penelitian ini yaitu mencari, mencatat dan menyimpan semua data yang sudah diperoleh dan mengaktualisasikan kegiatan penelitian dengan cara mengambil data audio-visual dari objek tersebut, sehingga menjadikan bukti bahwa penelitian ini bersifat faktual. Data yang digunakan oleh peneliti yang berkaitan dengan Tari Jembar Agung di Sanggar Seni Klapa Jajar Kota Cirebon. Data yang ditemukan akan di dokumentasikan melalui *voice recorder*, foto dan wujud dokumentasi lainnya mengenai temuan tentang tari Jembar Agung pada Sanggar Seni Klapa Jajar Kota Madya Cirebon.

3.5.5 Analisis Data

Bongdan dalam sugiono (2012 hlm 244) menyatakan bahwa:

“analisis data merupakan proses Menyusun atau mencari data secara sistematis yang datanya diperoleh dari hasil catatan lapangan, wawancara dan lain sebagainya.”

Dalam penelitian ini upaya analisis data yang digunakan oleh peneliti yaitu dengan menggunakan teknik triangulasi yaitu penggabungan dari hasil data yang sudah terkumpul selama pelaksanaan penelitian, seperti data observasi, hasil wawancara dan hasil dokumentasi untuk dijadikan data yang pasti serta konsisten. Menurut (Sugiyono, 2015 hlm 337) menyatakan bahwa:

Triangulasi teknik, berarti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Penelitian menggunakan observasi, partisipatif wawancara yang mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak.

1.6 Prosedur Penelitian

1. Langkah-langkah penelitian

Dalam setiap proses pencapaian suatu tujuan pasti terdapat beberapa tahapan yang harus dilewati. Begitupun dalam penelitian ini terdapat beberapa tahapan-tahapan yang harus dilewati. Yaitu sebagai berikut :

1. Pra Penelitian

Tahapan dalam melakukan pra penelitian adalah sebagai berikut :

a. Survey / observasi

Survey awal dilakukan untuk menentukan objek yang akan diteliti dan menentukan judul yang diajukan kepada dewan skripsi. Kegiatan ini dilakukan di sanggar Seni Klapa Jajar Kota Cirebon. Pada survey pertama penulis bertanya kepada Elang Mamat Nurachmat mengenai cerita garis besar tentang Tari Jembar Agung.

b. Pengajuan Judul

Pada tahapan ini, peneliti mengajukan beberapa judul yang kemudian dijelaskan satu dari judul yang diajukan kepada dewan skripsi, hal ini dilakukan untuk mendapat judul yang tepat untuk dijadikan penelitian.

c. Penyusunan Proposal

Setelah judul penelitian ditentukan, langkah selanjutnya adalah penyusunan proposal yang kemudian akan disidangkan. Penyusunan proposal dilakukan berdasarkan sistematika yang telah ditetapkan. Peneliti menghubungi Elang Mamat Nurachmat untuk melakukan penelitian mengenai Tari Jembar Agung di Sanggar Seni Klapa Jajar.

d. Sidang Proposal

Sidang proposal dilaksanakan pada bulan Desember 2020, penguji memberikan masukan mengenai rumusan masalah dan fokus masalah yang diteliti juga teori-teori yang akan digunakan oleh peneliti dalam penelitian, penguji memberikan beberapa masukan agar proposal menjadi lebih baik.

e. Penetapan Pembimbing

Peneliti memilih pembimbing untuk mengarahkan peneliti dalam penelitian namun penetapan pembimbing I dan pembimbing II ini ditetapkan oleh dewan skripsi sesuai dengan topik dan tema untuk membimbing proses penulisan proposal dan skripsi.

f. Revisi Proposal

Revisi proposal dilakukan dengan pembimbing I dan pembimbing II untuk melengkapi kekurangan yang ada di dalam proposal. Setelah proposal di revisi maka proposal akan di sahkan oleh pembimbing I, pembimbing II, dan Ketua Jurusan, Kemudian mengajukan surat penelitian ke Fakultas FPSD UPI Bandung.

2. Pelaksanaan Penelitian

Tahap-tahap dalam melaksanakan penelitian adalah sebagai berikut :

a. Pengumpulan Data

Pengumpulan data ini dilakukan melalui observasi, wawancara, studi dokumentasi dan studi pustaka. Kegiatan ini di lakukan di Sanggar Seni Klapa Jajar Cirebon pada bulan April 2021.

b. Pengolahan Data

Setelah data diperoleh dan data terkumpul maka data akan diolah dan dianalisis sebelum dilakukan penyusunan.

3. Akhir Penelitian

a. Penyusunan Skripsi

Dalam langkah ini peneliti akan mengolah data yang telah diperoleh dan terkumpul di lapangan yang kemudian akan disusun menjadi sebuah skripsi berdasarkan pertimbangan dan hasil bimbingan yang dilakukan secara bertahap bersama dosen pembimbing I dan dosen pembimbing II

b. Sidang Skripsi

Sidang skripsi ini adalah tahap akhir dari penelitian dengan hasil yang dapat dipertanggungjawabkan oleh peneliti.

1.7 Teknis Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan dengan berbagai macam cara ini kemudian dibedakan atau diklasifikasikan kembali menurut jenisnya dan diambil kesimpulan. Adapun langkah-langkah pengelolaan data sebagai berikut :

- a. Menyusun data sesuai dengan permasalahannya.
- b. Menyesuaikan data hasil observasi yang diperoleh di lapangan dengan sumber-sumber tertulis dan data hasil wawancara yang di dapat dari narasumber.
- c. Menarik kesimpulan dari data yang telah disusun.

Langkah-langkah yang diambil dalam menganalisis data diantaranya :

- a. Reduksi Data

Merupakan langkah pertama untuk menganalisis data dengan cara merangkum atau memilih hal-hal yang penting untuk memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencari bila diperlukan.

Aspek-aspek yang akan di reeduksi oleh peneliti meliputi latar belakang terciptanya tari Jembar Agung, struktuk koreografi dan bagaimana musik, rias busana dan properti yang dipergunakan pada Tari Jembar Agung.

- b. Penyajian Data

Merupakan langkah kedua setelah reduksi data yaitu penyajian data. Penyajian data pada penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam bentuk bagan, uraian singkat dan lain sebagainya. Dalam penelitian ini peneliti akan memakai jenis penyajian data dengan teks yang bersifat naratif.

- c. Kesimpulan

Merupakan langkah ketiga setelah penyajian data yaitu penarikan kesimpulan. Proses penarikan kesimpulan ini adalah bagian peneliti mencari hasil menyeluruh, dari data-data yang telah ada melalui proses pengumpulan data dan pengolahan data tentang fokusnya yang akan

diteliti mengenai latar belakang terciptanya tari Jembar Agung struktur koreografi dan bagaimana musik, rias busana dan properti yang dipergunakan pada Tari Jembar Agung.

